

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas adalah perpaduan antara menampilkan, mengkhususkan, merakit, dan atribut barang yang memberdayakan barang untuk memenuhi asumsi pembeli. Item adalah salah satu faktor mendasar yang dapat menentukan dan memengaruhi keunggulan bisnis. Komponen utama dalam suatu barang adalah mutu atau mutu. Kualitas bagi suatu organisasi atau industri merupakan komponen vital karena berhubungan dengan popularitas yang semakin meluas.

Cacatnya sebuah produk dalam perusahaan akan sangat berdampak sekali pada peningkatan biaya kualitas, penurunan *image* perusahaan dan penurunan minat konsumen atas produk yang dihasilkan pada perusahaan itu sendiri, khususnya pada CV Sinar Harapan yang tempat penulis teliti. Semakin banyak barang yang kurang, maka semakin besar biaya kualitas yang ditimbulkan, hal ini tergantung dari semakin tingginya biaya yang ditimbulkan oleh barang yang cacat, review, revisi, dll akan muncul. Begitu pula dengan semakin tinggi produk yang cacat maka citra perusahaan akan semakin berkurang, hal ini dikarenakan konsumen akan menilai suatu perusahaan dengan anggapan memberikan produk yang berkualitas dan memberikan kepuasan kepada pembeli dan jika pelanggan menilai produk yang dibuat adalah tidak dapat diterima, organisasi akan disurvei sebagai menyusahkan oleh pembeli dan memengaruhi kepercayaan pembeli pada sifat barang yang dibuat.

CV Sinar Harapan adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi makanan. Produk yang dihasilkan adalah kerupuk, masalah yang sedang dihadapi CV Sinar Harapan adalah kurang optimalnya pengendalian produk cacat yang sedang terjadi pada saat memproduksi kerupuk. Hal ini dapat menyebabkan produk yang dihasilkan mendapat predikat mutu yang rendah. Dengan penjelasan diatas peneliti mencoba menganalisa penyebab terjadinya defect pada CV Sinar Harapan dan mengatasi masalah produk cacat tersebut sehingga peneliti berharap produk cacat tersebut akan berkurang dengan menggunakan metode DMAIC.

Adapun jumlah produksi dan jumlah produk cacat pada Bulan Juli – Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah produksi dan produk *defect* pada CV. Sinar Harapan, 2021

Bulan	Produk kerupuk mawar			Produk kerupuk coklat		
	Jumlah produksi (unit)	Jumlah produk cacat (unit)	Presentase produk cacat (%)	Jumlah produksi (unit)	Jumlah produk cacat (unit)	Presentase produk cacat (%)
Juli	15.800	474	3,00	10.700	96	0,90
Agt	18.200	596	3,27	12.300	87	0,71
Sept	17.900	507	2,83	11.700	79	0,68
Okt	17.600	530	3,01	11.300	83	0,73
Nov	17.300	535	3,09	10.900	68	0,62
Des	16.900	489	2,89	9.800	72	0,73
Total	103.700	3.131	18,10	66.700	485	4,37
Rata - rata	17.283	522	3,02	11.117	81	0,7

Sumber: CV. Sinar Harapan

Pada CV. Sinar Harapan yang bergerak dalam produksi kerupuk yang produksi utamanya adalah kerupuk mawar. Berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata produksi kerupuk mawar lebih berkuasa daripada jenis item kerupuk coklat. Adanya standar produksi yang cukup besar tidak menutup kemungkinan pengiriman produk yang kurang baik yang dapat menghambat siklus produksi perusahaan, dan berdampak buruk bagi perusahaan. Adapun strategi produksi yang digunakan oleh CV. Sinar Harapan yaitu menggunakan strategi *Make To Stock* agar dapat dengan cepat menjawab permintaan pembeli sehingga pembeli atau klien tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan barangnya. Berikut adalah data Produksi kerupuk mawar pada bulan Juli – Desember 2021 :

Tabel 1. 2 Data *defect* pada produk kerupuk mawar di CV. Sinar Harapan,2021

Bulan	Jenis Defect			Jumlah defect (unit)	Jumlah produksi (unit)	Persentase defect (%)	Standard perusahaan
	Hangus (unit)	Gagal mekar (unit)	Pecah (unit)				
Juli	282	143	49	474	15.800	3,00	1%
Agt	377	162	57	596	18.200	3,27	1%
Sept	289	164	54	507	17.900	2,83	1%
Okt	300	169	61	530	17.600	3,01	1%
Nov	295	174	66	535	17.300	3,09	1%
Des	248	179	62	489	16.900	2,89	1%
Total	1.791	991	349	3.131	103.700	18,1	
Rata-rata	299	165	58	522	17.283	3,02	

Sumber: CV. Sinar Harapan

Berdasarkan data pada tabel diatas, terlihat bahwa selama jangka waktu setengah tahun jumlah item yang kurang setiap bulan melampaui batas ketahanan perusahaan yang telah ditetapkan sebesar 1%. Kuantitas item kekurangan yang melampaui sejauh mungkin dari bulan ke bulan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa belum adanya perhatian khusus terhadap pengendalian kualitas. Produk cacat merupakan pemborosan dalam proses produksi, jika hal ini terus berlanjut maka pemborosan berdampak pada peningkatan biaya produksi. Perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengendalian kualitas guna mengurangi produk cacat pada produk kerupuk mawar.

Beberapa penemuan masalah kualitas ini harus diatasi dengan melakukan teknik kontrol kualitas, yaitu DMAIC. Dengan metode kontrol kualitas DMAIC, akan sangat membantu untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah perusahaan sehingga mereka dapat menawarkan solusi untuk masalah kualitas yang dihadapi CV. Sinar Harapan. Penggunaan DMAIC pada CV. Sinar Harapan dengan menekan jumlah produk cacat hingga ke nilai terendah, Sinar Harapan dapat bekerja untuk meningkatkan kualitas produk dan keuntungan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut telah dijelaskandengan mengambil judul “Analisis Pengendalian Kualitas Pada Produk Kerupuk Mawar Dengan Metode DMAIC Di CV. Sinar Harapan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data dari pemaparan latar belakang masalah, maka ada beberapa permasalahan yang nantinya akan dikaji lebih lanjut, antara lain:

1. Adanya jumlah *defect* yang cukup tinggi pada proses produksi kerupuk mawar
2. Belum adanya analisa dan langkah perbaikan untuk mengatasi *defect* pada proses produksi kerupuk mawar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas, adapun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kecacatan produk kerupuk mawar di CV. Sinar Harapan ?
2. Bagaimana usulan perbaikan terhadap produk kerupuk mawar yang cacat agar tidak terjadi cacat lagi dengan memakai metode DMAIC ?

1.4 Batasan Masalah

Berikut ini cara penulis membatasi masalah berdasarkan rumusan di atas:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DMAIC
2. Pengambilan data *defect* selama 6 bulan yaitu mulai dari bulan Juli – Desember 2021
3. Jenis produk yang dibahas adalah produk kerupuk mawar

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan, antara lain:

1. Mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi penyebab kecacatan produk kerupuk mawar
2. Memberikan usulan perbaikan agar dapat menurunkan angka *defect* pada produk kerupuk mawar menggunakan metode DMAIC

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai kenyataan di bidang usaha dibandingkan hanya sekedar teori yang di dapat di bangku kuliah khususnya tentang Pengendalian Kualitas

2. Sebagai masukan perbaikan kualitas dalam mencari akar masalah penyebab *defect* pada perusahaan agar kualitas produk yang dihasilkan optimal

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan pada bulan Juli – Desember 2021 di CV. Sinar Harapan yang berlokasi di JL. Nurul Iman RT 06/01 Kelurahan Jakasampurna Bekasi Barat Kota Bekasi.

1.8 Metodologi Penelitian

Sebagai bahan penunjang penelitian, diperlukan pula beberapa informasi terkait, oleh karena itu digunakan beberapa strategi untuk mengumpulkan informasi, antara lain:

1. Metode Wawancara

Pada metode ini peneliti mencari data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada pihak yang ada di CV. Sinar Harapan.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pemilahan informasi yang sangat layak dilakukan. Khususnya tindakan yang mengharapkan untuk memperoleh data vital dengan memperhatikan dan merekam dengan persepsi langsung di lapangan.

3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu dengan melakukan pengumpulan data bersifat teori yang mendukung penulisan, dengan mencari referensi yang ada kaitannya dengan permasalahan tersebut.

1.9 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar masalah yang akan dibahas yaitu, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, tempat dan waktu, sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan metode DMAIC

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Strategi penelitian penulis dan rencana penyelesaian masalah dijelaskan secara rinci dalam bab ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan pembahasan dan analisis sesuai dengan teori pembahasan dan menyajikan data-data yang diperoleh dari perusahaan yang kemudian diolah sesuai dengan materi yang ada.

BAB V : PENUTUP

Selain temuan pengumpulan data dan saran untuk meningkatkan bisnis, kesimpulan pemecah masalah disajikan dalam bab ini.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat berbagai referensi buku ataupun jurnal yang digunakan dalam penyusunan

LAMPIRAN